

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut **Usman (2011:41)** penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei. Sako-Kuansing yang berlokasi di Desa Sei Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer, menurut **Iskandar (2010:252)** data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang berupa tanggapan dari responden tentang pengawasan, disiplin kerja dan produktivitas karyawan PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei. Sako-Kuansing.

b. Data Sekunder, menurut **Sugiyono (2010:225)** data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/diperoleh dari tangan kedua seperti hasil dari hasil penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan objek pengkaji. Dalam penelitian ini yaitu data yang dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data jumlah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut **Sugiyono (2010:117)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei. Sako-Kuansing yang berjumlah 215 orang.

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (**Sugiyono (2010:85)**). Artinya responden (subjek) yang dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu yang diyakini representatif terhadap populasi penelitian. Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (**Umar, 2014:108**).

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e = Kelonggaran ketidaktelitian/presisi karena kesalahan

Berdasarkan formula di atas maka:

$$= \frac{215}{1 + 215(10\%)^2} = \frac{215}{1 + 215(0.01)} = \frac{215}{3.15} = 68.25$$

Sehingga dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel sebanyak 68 orang.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Menurut **Iskandar (2010:102)** "Metode deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian".

Menurut **Arikunto (2006:12)** "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif".

Untuk menganalisis data pengawasan, disiplin kerja dan produktivitas karyawan PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei. Sako-Kuansing digunakan metode deskriptif yakni penganalisaan data melalui metode merumuskan, menguraikan dan menginterpretasikan berdasarkan telaah pustaka yang terdapat dalam skripsi dan literatur sebagai referensi penelitian ini untuk

kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jawaban responden ditabulasi dengan skala likert.

Menurut **Usman (2011:65)** Skala liker's digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek. Bentuk skala liker,s adalah 1 sampai 5. dalam penelitian ini skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi lain yang bertingkat:

- | | | | |
|------------------------------------|-------|--------------|-----|
| 1. Untuk jawaban sangat baik | (SB) | diberi nilai | = 5 |
| 2. Untuk jawaban baik | (B) | diberi nilai | = 4 |
| 3. Untuk jawaban cukup baik | (CB) | diberi nilai | = 3 |
| 4. Untuk jawaban tidak baik | (TB) | diberi nilai | = 2 |
| 5. Untuk jawaban sangat tidak baik | (STB) | diberi nilai | = 1 |

Kemudian untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Perkebunan Kelapa Sawit Gatipura Mulya Sei. Sako-Kuansing dengan menggunakan berbagai teknik analisa data, yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner yang valid berarti kuesioner yang dipergunakan untuk mengumpulkan data itu valid. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (**Iskandar, 2010:151**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Reabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat pada nilai *cronbach's alpha* (α), yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih kecil ($<$) 0,6 maka indikator atau kuesioner tidak *reliabel* (Iskandar, 2010:150).

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik lainnya yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residu adalah uji parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika signifikan pada uji ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ berarti data berdistribusi dengan normal.

3.4.2. Uji Regresi Linier

Untuk melakukan analisis data digunakan regresi linier berganda. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y : Produktivitas
 a : Konstanta (*intercept*)
 b₁ : Koefisien regresi pengawasan
 b₂ : Koefisien regresi disiplin kerja
 X₁ : Pengawasan
 X₂ : Disiplin kerja
 e : Tingkat Kesalahan Pengganggu (*error term*)

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam model regresi meliputi uji normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi dan uji uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik di dalam analisis regresi berganda merupakan suatu keharusan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yang digunakan dalam penelitian dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghazali (2001) VIF merupakan kebalikan dari toleransi, jika nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Cara yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka terjadi multikolinearitas.

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar nilai *residu time the series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t-1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pada Eviews terdapat fasilitas untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Uji Breusch-Godfrey atau disebut juga dengan sebutan *Lagrange Multiplier* (LM).

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independent yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residu dari suatu pengamatan lain. Jika varian dari residunya tetap, maka tidak ada Heterokedastisitas atau Homokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya Heteroskedastisitas, maka digunakan Uji White. Uji White merupakan suatu fasilitas yang telah disediakan oleh Eviews untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dan dengan menggunakan Eviews juga maka Uji White juga dapat mengatasi permasalahan heterokedastisitas tersebut.

3.4.4. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara partial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen secara parsial;

$H_a : \beta > 0$ berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hubungannya antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yang ditentukan dengan taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2) Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat, Ghozali (2010;99). Uji f dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikat f dapat output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.